

ABSTRACT

This research is conducted to apply one of many tax planning methods, which is based on Income Tax of Article 21st. Tax planning is a process of organizing taxpayer or a group of taxpayer's venture in a way that their tax debt stays in the minimum position, as long as it is feasible to do so by legislation or commercially. In Income Tax of the 21st article concerning employee's salary, there are 4 methods, which is : 1) In Income Tax of the 21st Article is paid by employee, 2) In Income Tax of the 21st Article is paid by employer, 3) In Income Tax of the 21st article is given in the form of tax allowance, 4) In Income Tax of the 21st Article is given using gross up method. Case study was conducted in one of consultant and construction venture in Bandung, CV. X. Implementation of Income Tax of the 21st Article counting method on CV. X's permanent employees resulted in a conclusion that the best alternative counting method of Income Tax of the 21st Article is covered by employer, as applied in CV. X and all its permanent employee. Test on the counting effect with respect to employee's take home pay resulted in the highest effect on the Income Tax of the 21st Article covered by employee, while the lowest on the 21st Article covered by venture. The research's result cannot be generalized because of the difference of state and condition in this venture is different from the others.

Key Words: tax planning and alternatives compute Income Tax of the 21st Article method

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan salah satu dari banyak metode perencanaan pajak, yaitu alternatif metode perhitungan PPh pasal 21. Perencanaan Pajak berarti suatu proses mengorganisasi usaha Wajib Pajak atau kelompok Wajib Pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya berada dalam posisi paling minimal, sepanjang hal ini dimungkinkan baik oleh ketentuan perundang-undangan perpajakan maupun secara komersial. Dalam alternatif metode perhitungan PPh pasal 21 atas penghasilan pegawai , terdapat 4 cara, antara lain: 1) PPh pasal 21 ditanggung oleh karyawan, 2) PPh pasal 21 ditanggung pemberi kerja, 3) PPh pasal 21 diberikan dalam bentuk tunjangan pajak, 4) PPh pasal 21 menggunakan metode *gross up*. Studi kasus dilaksanakan pada salah satu perusahaan jasa konsultan dan konstruksi di Bandung, CV "X". Hasil penerapan metode perhitungan PPh pasal 21 atas karyawan tetap CV "X" didapat bahwa metode perhitungan PPh pasal 21 yang ditanggung pemberi kerja adalah alternatif terbaik, baik diterapkan bagi CV "X" dan juga pada seluruh karyawan tetap CV "X". Hasil pengujian pengaruh dari metode perhitungan PPh pasal 21 terhadap *take home pay* karyawan diperoleh hasil pengaruh terbesar diberikan oleh alternatif PPh pasal 21 ditanggung karyawan. Sedangkan pengaruh terkecil diberikan alternatif PPh pasal 21 ditanggung perusahaan. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi karena kondisi dan keadaan di dalam sebuah perusahaan berbeda satu dengan yang lainnya.

Kata kunci: perencanaan pajak, alternaif metode perhitungan PPh pasal 21

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka	7
2.1.1 Pajak	7
2.1.1.1 Pengertian Pajak.....	7
2.1.1.2 Fungsi Pajak.....	8
2.1.1.3 Syarat Pemungutan	9
2.1.1.4 Teori-Teori yang Mendukung Pemungutan Pajak	10
2.1.1.5 Asas Pemungutan.....	12
2.1.1.6 Sistem Pemungutan Pajak.....	13
2.1.1.7 Hukum Pajak Materil dan Pajak Formil	14
2.1.1.8 Timbul dan Berakhirnya Utang Pajak.....	14

2.1.1.9 Hambatan Pemungutan Pajak	16
2.1.1.10 Tarif Pajak.....	17
2.1.1.11 Jenis Pajak.....	2
2.1.2 Pajak Penghasilan (PPh)	22
2.1.2.1 Pengertian PPh	22
2.1.2.2 Subjek Pajak.....	22
2.1.2.3 Bukan Subjek Pajak	26
2.1.2.4 Objek Pajak.....	27
2.1.2.5 Penghasilan Final	29
2.1.2.6 Bukan Objek Pajak	31
2.1.2.7 Biaya-Biaya yang Diperkenankan sebagai <i>Pengurang (Deductible Expense)</i>	34
2.1.3 PPh Pasal 21	37
2.1.3.1 Pengertian	37
2.1.3.2 Wajib Pajak PPh Pasal 21	37
2.1.3.3 Tidak Termasuk Wajib Pajak PPh Pasal 21.....	39
2.1.3.4 Objek Pajak PPh Pasal 21	39
2.1.3.5 Tidak Termasuk Objek Pajak PPh Pasal 21.....	41
2.1.3.6 Pemotong Pajak PPh Pasal 21.....	42
2.1.3.7 Hak dan Kewajiban Wajib Pajak PPh Pasal 21	45
2.1.3.8 Hak dan Kewajiban Pemotong PPh Pasal 21.....	46
2.1.3.9 Menghitung Pajak Penghasilan Pasal 21	48
2.1.3.10 Surat Pemberitahuan (SPT).....	49
2.1.3.11 Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).....	51
2.1.4 Manajemen Pajak	52
2.1.4.1 Perencanaan Pajak	53
2.1.4.2 Motivasi Dilakukannya Perencanaan Pajak.....	54
2.1.4.3 Tahapan dalam Membuat Perencanaan Pajak.....	56
2.1.4.4 Alternatif Perhitungan PPh Pasal 21.....	58
2.2 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	65
2.3 Hipotesis	66
2.3.1 Uji Pengaruh – Pengujian Secara Parsial	66

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian	68
3.2. Jenis dan Sumber Data	68
3.2.1 Sejarah Perusahaan.....	68
3.3. Metode Pengumpulan Data	69
3.4 Batasan Penelitian.....	70
3.5 Teknik Analisis Data	71
3.6 Pengujian Hipotesis	72
3.6.1 Uji Pengaruh – Pengujian Secara Parsial (Regresi Sederhana) ..	73

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Subjek Penelitian	75
4.2 Penerapan Pemilihan Metode PPh Pasal 21 atas Penghasilan yang Diterima Karyawan.....	77
4.2.1 Alternatif 1: PPh pasal 21 ditanggung pegawai	77
4.2.2 Alternatif 2: PPh pasal 21 ditanggung pemberi kerja	80
4.2.3 Alternatif 3: PPh pasal 21 diberikan dalam bentuk tunjangan pajak	83
4.2.4 Alternatif 4: PPh pasal 21 di <i>gross up</i>	86
4.3 Ringkasan Perhitungan dan Analisa	90
4.4 Pengujian Hipotesis	91
4.4.1 Uji Pengaruh – Pengujian Secara Parsial (Regresi Sederhana) ..	91
4.4.2 Pembahasan Pengujian Hipotesis Menggunakan SPSS 20.....	97

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	98
5.2 Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (*CURICULUM VINTAE*)

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	65
Gamber 4.1 Hasil Uji SPSS Alternatif 1	91
Gamber 4.2 Hasil Uji SPSS Alternatif 2	93
Gamber 4.3 Hasil Uji SPSS Alternatif 3	94
Gamber 4.4 Hasil Uji SPSS Alternatif 4	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Data Pegawai CV “X”	69
Tabel 4.1 Daftar Karyawan Tetap	75
Tabel 4.2 Daftar Gaji Karyawan	76
Tabel 4.3 Penghasilan Tidak Kena Pajak	76
Tabel 4.4 Perhitungan PPh Pasal 21 – Ditanggung Pegawai	78
Tabel 4.5 Laporan Laba Rugi.....	79
Tabel 4.6 Perhitungan PPh Pasal 21 – Ditanggung Perusahaan	81
Tabel 4.7 Laporan Laba Rugi.....	82
Tabel 4.8 Perhitungan PPh Pasal 21 – Tunjangan Pajak	84
Tabel 4.9 Laporan Laba Rugi.....	85
Tabel 4.10 Perhitungan PPh Pasal 21- <i>Gross Up</i>	88
Tabel 4.11 Laporan Laba Rugi.....	89
Tabel 4.12 Ringkasan Perhitungan	90

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Dokumen Berkaitan dengan Penelitian.....	104
Lampiran B Data dan Output Hasil Uji Regresi Sederhana.....	107